

BAB IV TINJAUAN KASUS

Hari / tanggal pengkajian : Kamis 08 April 2021

Tempat pengkajian : PMB Bidan I

Waktu pengkajian : 19. 55 WIB

Pengkaji : Wulan Maulani Rahayu

A. DATA SUBJEKTIF

1. Identitas Klien

	Istri	suami
Nama	Ny. W	Tn. S
Umur	27	32
Suku	Sunda	Sunda
Agama	Islam	Islam
Pendidikan	SD	SD
Pekerjaan	IRT	Buruh
Alamat	Parigi	Parigi

2. Keluhan Utama

Ibu mengatakan masih merasa mulas setelah bersalin dan belum turun dari tempat tidur.

3. Riwayat Persalinan Sekarang

Ini merupakan anak kedua, lahir pukul 17.55 WIB lahir spontan, menangis kuat di bidan. Selama hamil maupun bersalin tidak ada penyulit namun ibu melahirkan dengan laserasi perineum derajat II

4. Riwayat Persalinan Lalu

Anak pertama lahir pada tahun 2016 di bidan secara spontan dengan usia kehamilan 32 minggu dan berat badan saat lahir 2000 gram. Setelah lahir bayi di rawat di Rumah Sakit karena memiliki kelainan atresia ani. Ibu tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya karena bayi harus dirawat di Rumah Sakit. Selama perawatan bayi tidak diberikan ASI,

saat dicoba menyusui setelah pulang dari Rumah Sakit bayi mengalami bingung puting sehingga menghambat produksi ASI ibu.

5. Riwayat Kesehatan Ibu

Selama hamil ibu rutin mengonsumsi tablet tambah darah, sudah mendapat imunisasi TT sebanyak 2 kali, Ibu tidak merokok.

6. Riwayat Biologi

a. Nutrisi dan hidrasi

Ibu mengatakan sudah makan setengah piring nasi dan daging ayam, ibu sudah minum 1 gelas air putih dan setengah gelas teh manis.

b. Eliminasi

Ibu mengatakan belum BAK dan belum BAB. Ibu masih takut untuk turun ke kamar mandi karena luka jahitannya terasa nyeri.

c. Istirahat

Ibu mengatakan belum tidur setelah bersalin karena bayinya terkadang menangis.

d. Aktivitas

Ibu mengatakan masih belum turun dari tempat tidur, ibu hanya miring ke kiri maupun ke kanan dan terkadang tidur setengah duduk ketika menyusui bayinya.

e. Riwayat laktasi

Ibu sudah berhasil melakukan IMD 1 jam yang lalu, ibu mengatakan bayinya menghisap secara kuat. ASI yang ibu keluarkan masih berwarna kekuningan dan masih sedikit. Ibu khawatir karena bayinya terus menangis.

B. DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

- | | |
|------------------------|--------------------|
| a. Keadaan umum | : Ibu tampak sehat |
| b. Kesadaran | : Compos Mentis |
| c. Tanda – tanda vital | : |
| Tekanan Darah | : 120/80 mmhg |
| Nadi | : 82 x/ menit |
| Suhu | : 36,5 C |

Respirasi : 22 x/menit

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih
- b. Payudara : Tampak pengeluaran kolostrum
- c. Abdomen : TFU sepusat, kontraksi uterus sedikit lemah, kandung kemih penuh.
- d. Genetalia : Tampak perdarahan kurang lebih 50 cc, tampak luka jahitan masih basah.
- e. Ekstremitas : Tidak pucat dan tidak oedema.

C. ANALISA

Ny. W usia 27 tahun P2A0 postpartum 2 jam dengan kandung kemih penuh.

D. PENATALAKSANAAN

- a. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami bahwa ibu dalam keadaan baik, namun kandung kemih ibu penuh.
- b. Menganjurkan ibu untuk tidak menahan BAB dan BAK serta meyakinkan ibu bahwa buang air kecil, buang air besar, dan duduk tidak akan merusak jahitan.
- c. Menganjurkan suami atau keluarga membantu ibu ke toilet, ibu ke toilet pukul 20.25
- d. Mengajarkan ibu cara menjaga kebersihan genetalia yaitu membersihkan dari depan ke belakang serta selalu dikeringkan menggunakan tissue atau handuk lembut.
- e. Menganjurkan kembali ibu untuk tetap istirahat untuk mengurangi rasa lelah setelah bersalin.
- f. Menjelaskan kepada ibu bahwa mulas yang dirasakan ibu merupakan hal yang normal karena Rahim sedang mengalami proses pengecilan.
- g. Memberitahu ibu untuk tidak khawatir dengan pengeluaran ASI nya. Karena ASI yang keluar menyesuaikan dengan kapasitas lambung bayi. Apabila ibu merasa ASI yang keluar sedikit maka bayi harus disusui sesering mungkin agar memperlancar produksi ASI.
- h. Memberitahu ibu Teknik menyusui yang baik dan benar.

- i. Memberikan ibu semangat dan dukungan emosional untuk terus menyusui bayinya.
- j. Menganjurkan kembali ibu untuk tetap memenuhi nutrisi dan hidrasinya.
- k. Membimbing ibu untuk melakukan mobilisasi dimulai dari duduk, miring kiri – kanan kemudian turun dari tempat tidur jika tidak pusing.
- l. Menjelaskan tanda bahaya masa nifas seperti penglihatan kabur, Rahim teraba lembek, terdapat masalah dalam menyusui dan perdarahan banyak.

Catatan Perkembangan

Hari / tanggal pengkajian : Jumat, 09 April 2021

Waktu pengkajian : 08.00 WIB

Tempat pengkajian : PMB Bidan I

Pengkaji : Wulan Maulani R

A. DATA SUBJEKTIF

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan masih merasa mulas dan merasa perih dan nyeri pada luka jahitan dikemaluannya. Semalam bayi beberapa kali terbangun karena ingin menyusui namun ASI yang keluar masih sedikit ibu khawatir bayinya merasa lapar.

2. Riwayat Biologi

a. Nutrisi dan hidrasi

Ibu mengatakan sudah makan 30 menit yang lalu dengan menu bubur ayam. Ibu pun sudah minum 1 gelas air putih.

b. Eliminasi

Ibu mengatakan sudah BAK diantar oleh suami ke toilet, namun ibu belum BAB karena belum ada keinginan BAB.

c. Istirahat

Ibu mengatakan tertidur dari pukul 21.00 dan bangun pukul 05.00 namun beberapa kali bayi terbangun karena ingin menyusui di malam hari.

d. **Aktivitas**

Ibu mengatakan sudah bisa turun dari tempat tidur untuk pergi ke toilet dan tidak merasakan pusing saat turun, maupun saat miring ke kiri ataupun ke kanan di tempat tidur.

e. **Riwayat laktasi**

Ibu sudah menyusui bayinya pagi ini 3x namun dirasa ASI yang keluar masih sedikit karena bayi terus menangis. Ibu khawatir tidak bisa menyusui bayinya secara eksklusif.

B. DATA OBJEKTIF

1. **Pemeriksaan Umum**

- a. Keadaan umum : Tampak sehat
- b. Kesadaran : Compos Mentis
- c. Tanda – tanda vital :
 - Tekanan Darah : 110/80 mmhg
 - Nadi : 80 x/ menit
 - Suhu : 36,1 C
 - Respirasi : 20 x/menit

2. **Pemeriksaan Fisik**

- a. Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih
- b. Payudara : Tampak pengeluaran kolostrum
- c. Abdomen : TFU 1 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih kosong.
- d. Genetalia : Tampak perdarahan kurang lebih 30 cc, lochea rubra tampak luka jahitan masih basah.
- e. Ekstremitas : Tidak pucat dan tidak oedema.

C. ANALISA

Ny. W usia 27 tahun P2A0, 12 jam post partum dengan ketidaknyamanan postpartum

D. PENATALAKSANAAN

- a. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik dan ibu sudah bisa pulang ke rumah.
- b. Menjelaskan kembali bahwa mulas yang dirasakan ibu merupakan kondisi yang baik karena mulas merupakan proses pengecilan rahim.
- c. Memberitahu ibu bahwa rasa nyeri dari jalan lahir merupakan hal yang normal dan akan hilang beberapa hari kedepan
- d. Menganjurkan ibu untuk tetap tenang dan tidak khawatir akan rasa nyeri yang dirasakan serta memberitahu cara mengurangi nyeri yaitu dengan mengalihkan perhatian, melakukan ambulasi dini serta relaksasi.
- e. Memberitahu ibu bahwa ASI biasa di produksi ketika bayi menghisap puting susu ibu, maka semakin sering bayi disusui akan memperlancar proses produksi ASI.
- f. Memberitahu ibu agar tidak stres dan tidak cemas karena akan mengganggu proses produksi ASI.
- g. Mendorong ibu untuk tetap memberikan ASI dan memberikan dukungan emosional kepada ibu.
- h. Memberitahu ibu mengenai jenis – jenis ASI, bahwa ASI yang keluar di hari pertama hingga hari ke lima adalah kolostrum yaitu ASI yang mengandung zat kekebalan tubuh, dapat melindungi bayi dari infeksi, mencegah bayi kuning, mencegah alergi serta megandung vitamin A yang akan meringankan infeksi dan mencegah penyakit mata.
- i. Menjelaskan kepada ibu bahwa ASI pertama yang keluar dalam jumlah yang sedikit adalah hal yang normal karena menyesuaikan dengan kapasitas lambung bayi yang masih berukuran sebesar kelereng dan hanya mampu menampung ASI 5-7 ml
- j. Memberitahu ibu untuk tidak memberikan makanan apapun kepada bayi kecuali ASI meskipun ASI dirasa belum banyak, karena bayi dapat bertahan tanpa ASI selama 2 hari.

- k. Mengajarkan ibu tentang perawatan pada bayi baru lahir termasuk pentingnya menjemur bayi di pagi hari maksimal 30 menit
- l. Membertahu ibu untuk tetap menjaga nutrisi selama masa nifas, tidak ada pantangan dalam makan.
- m. Mengingatkan kembali kepada ibu tanda bahaya masa nifas seperti demam, pusing dan nyeri kepala hebat, masalah dalam menyusui, serta demam yang tinggi.
- n. Memberitahu suami dan keluarga agar membantu ibu selama di rumah.
- o. Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 15 april 2021.

Catatan Perkembangan

Hari / tanggal pengkajian : Minggu , 11 April 2021

Waktu pengkajian : 11.00 WIB

Tempat pengkajian : Rumah Ny. W

Pengkaji : Wulan Maulani R

A. DATA SUBJEKTIF

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan sudah tidak merasakan mulas dan tidak merasa nyeri pada luka jahitannya namun bayinya tampak kuning di bagian wajah.

2. Riwayat Biologi

a. Nutrisi dan hidrasi

Ibu mengatakan makan 3x sehari dengan porsi sedang dengan lauk tahu tempe, telur , dan sayur katuk atau sayur bayam, terkadang ibu juga mengonsumsi biskuit maupun roti. Minum 9 gelas perhari.

b. Eliminasi

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan dalam BAK namun ibu belum BAB.

c. Istirahat

Ibu mengatakan terbangun setiap 2 jam sekali dimalam hari karena bayinya ingin menyusu atau ketika popok nya basah. Terkadang bayi rewel dimalam hari. Ibu tidak pernah tidur siang karena ibu harus mengurus anak pertamanya ketika bayinya tertidur.

d. Aktivitas

Ibu sudah mampu mengerjakan pekerjaan rumah yang ringan seperti menyapu dan mengasuh anak pertama. Untuk pekerjaan lainnya di bantu oleh suami.

e. Personal Hygiene

Ibu mengatakan mandi 2X sehari dengan tidak dibantu, mengganti pembalut Ketika dirasa sudah penuh.

f. Riwayat laktasi

Ibu mengatakan ASI yang keluar sudah mulai banyak sejak tadi malam. ASI yang keluar sudah berwarna agak putih Pada malam kedua bayi rewel, sehingga ibu mertua memberikan susu formula namun bayinya tidak mau sehingga ibu tetap memberikan ASI. Bayi tidak dibangunkan jika tertidur sudah lebih dari 2 jam.

g. Riwayat Sosial

Ibu mengatakan keluarga melarang ibu untuk menjemur bayinya di pagi hari dan menganjurkan bayi tetap di dalam rumah. Ibu mertua dan tetangga tidak memperbolehkan ibu bersalin mengonsumsi buah-buahan.

B. DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : Tampak sehat
- b. Kesadaran : Compos Mentis
- c. Tanda – tanda vital :

Tekanan Darah	: 110/70 mmhg
Nadi	: 80 x/ menit
Suhu	: 35,8 C
Respirasi	: 20 x/menit

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih
- b. Payudara : Kedua payudara tampak bersih, tidak ada lecet, tidak ada nyeri tekan, pengeluaran ASI banyak dan tidak terdapat bendungan ASI.
- c. Abdomen : TFU 1 jari dibawah pusat, diastasis rekti 2/5, kandung kemih kosong.
- d. Genetalia : Tampak lochea rubra 10 cc, tampak luka jahitan masih basah dan sedikit kotor.
- e. Ekstremitas : Tidak pucat dan tidak oedema.

C. ANALISA

Ny. W usia 27 tahun P2A0 post partum 3 hari dengan ketidaknyamanan postpartum

D. PENATALAKSANAAN

- a. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik.
- b. Menjelaskan kepada ibu bahwa bayi kuning saat ini masih wajar, dan harus disusui sesering mungkin, atau di jemur di pagi hari.
- c. Menjelaskan kepada ibu dan ibu mertua bahwa menjemur bayi di pagi hari merupakan hal yang baik untuk tulang bayi karena mengandung vitamin D serta dapat mencegah bayi kuning, dan tidak berbahaya.
- d. Memberitahu ibu bahwa area kemaluan ibu nampak kotor, dan menganjurkan ibu untuk selalu menjaga kebersihan diri terutama area kemaluan. Keringkan setelah selesai cebok dengan tissue atau kain yang lembut, mengajarkan ibu mengenai personal hygiene serta arahan penggantian pembalut yang benar yaitu maksimal setelah 3-4 jam atau apabila dirasa sudah penuh.

- e. Memberitahu ibu mengenai perawatan payudara.
- f. Memberitahu ibu untuk memberikan ASI eksklusif atau ASI saja secara terus menerus, bangun bayi apabila tertidur sudah lebih dari 2 jam.
- g. Memberitahu ibu bahwa ASI yang keluar sudah mulai banyak dan mengingatkan kembali untuk tidak memberikan makanan tambahan apapun termasuk air putih.
- h. Memberitahu ibu ASI yang keluar merupakan ASI transisi. ASI transisi ini baik untuk bayi karena kandungan didalamnya sudah sesuai dengan kebutuhan bayi yang mulai beradaptasi dengan lingkungan
- i. Memberitahu ibu dan suami mengenai pentingnya istirahat di siang hari dan menganjurkan suami untuk membantu ibu mengasuh anak pertamanya.
- j. Memberitahu kembali ibu untuk tetap menjaga nutrisi selama masa nifas, agar ibu sehat dan pengeluaran ASI nya semakin banyak. Menganjurkan ibu untuk memperbanyak konsumsi sera dari buah dan sayur agar BAB lancar.
- k. Memberitahu ibu bahwa konsumsi buah – buahan sangat penting agar kebutuhan vitamin C ibu terpenuhi dan BAB menjadi lancar.
- l. Memberitahu ibu untuk tidak menahan BAB ketika sudah ada keinginan untuk BAB.
- m. Memberitahu ibu mengenai masalah-masalah yang mungkin terjadi Ketika menyusui.
- n. Mengingatkan kembali kepada ibu tanda bahaya masa nifas seperti demam, pusing dan nyeri kepala hebat, masalah dalam menyusui, serta demam yang tinggi.
- o. Menjadwalkan kunjungan ke klinik pada tanggal 15 april 2021.

Catatan Perkembangan

Hari / tanggal pengkajian : Kamis , 15 April 2021

Waktu pengkajian : 09.00 WIB
Tempat pengkajian : PMB Bidan I
Pengkaji : Wulan Maulani R

A. DATA SUBJEKTIF

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan merasa senang akan kelahiran anak keduanya, namun ibu mengaku sedikit kelelahan karena mengurus 2 anak sekaligus. Ibu mengatakan rutin menjemur bayinya di pagi hari dan bayi sudah tidak kuning.

2. Riwayat Biologi

a. Nutrisi dan hidrasi

Ibu mengatakan makan 3x sehari dengan porsi sedang dengan lauk tahu tempe, telur terkadang ayam, dan sayur, terkadang ibu juga mengonsumsi biskuit maupun roti. Minum 9 gelas perhari. Ibu mengaku sering merasa lapar dan haus ketika sudah selesai menyusui bayinya.

b. Eliminasi

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan dalam BAK. Ibu masih belum BAB dan BAK 6-7 kali sehari.

c. Istirahat

Ibu mengatakan beberapa kali terbangun di malam hari karena bayinya ingin menyusui. Ibu mengaku beberapa kali pernah tidur siang namun tidak setiap hari.

d. Aktivitas

Ibu sudah mampu mengerjakan pekerjaan rumah yang ringan seperti menyapu dan mengasuh anak pertama. Untuk pekerjaan lainnya di bantu oleh suami.

e. Personal Hygiene

Ibu mengatakan mandi 2X sehari dengan tidak dibantu, ibu mengganti pembalut 3 jam sekali.

f. Riwayat laktasi

Ibu mengatakan ASI yang keluar sudah banyak dan bayi semakin sering menyusu terutama di siang hari. Ibu menyusui setiap kali bayinya mau. ASI yang keluar sudah berwarna putih kekuningan. Ibu mengatakan tidak memberi makanan apapun kepada bayi selain ASI.

B. DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : Tampak sehat
- b. Kesadaran : Compos Mentis
- c. Tanda – tanda vital :
 - Tekanan Darah : 120/80 mmhg
 - Nadi : 80 x/ menit
 - Suhu : 35,4 C
 - Respirasi : 16 x/menit

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih
- b. Payudara : Kedua payudara tampak bersih, tidak ada lecet, tidak ada nyeri tekan, pengeluaran ASI banyak dan tidak terdapat bendungan ASI.
- c. Abdomen : TFU pertengahan simfisis pusat, diastasis rekti 2/5, kandung kemih kosong.
- d. Genetalia : Tampak lochea sanguinolenta, luka jahitan sudah mulai kering dan bersih.
- e. Ekstremitas : Tidak pucat dan tidak oedema, tanda homan negatif.

C. ANALISA

Ny. W usia 27 tahun P2A0 post partum 1 minggu dengan ketidaknyamanan postpartum

D. PENATALAKSANAAN

- a. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik
- b. Memberitahu ibu dan suami akan pentingnya peran keluarga di masa nifas.
- c. Memberitahu ibu dan suami agar melibatkan anak pertama dalam pengasuhan anak kedua agar tidak terjadi sikap iri antara kakak dan adik.
- d. Memberitahu ibu akan pentingnya istirahat terutama di masa nifas.
- e. Mendorong ibu untuk tetap menyusui bayinya.
- f. Memberitahu kembali ibu untuk tetap menjaga kebersihan terutama kebersihan diri dan area kemaluan.
- g. Mengingatkan kembali ibu untuk selalu mengonsumsi makanan bergizi dan sehat agar kebutuhan ibu dan bayi terpenuhi dan tidak ada pantangan dalam makanan terutama makanan yang mengandung serat dan memperbanyak minum agar BAB lancar.
- h. Mengingatkan kembali kepada ibu tanda bahaya masa nifas seperti demam, pusing dan nyeri kepala hebat, masalah dalam menyusui, serta demam yang tinggi.
- i. Menjadwalkan kunjungan ke klinik pada tanggal 22 april 2021.

Catatan Perkembangan

Hari / tanggal pengkajian : Kamis , 22 April 2021

Waktu pengkajian : 08.30 WIB

Tempat pengkajian : PMB Bidan I

Pengkaji : Wulan Maulani R

A. DATA SUBJEKTIF

1. Keluhan Utama

Ibu mengatakan sudah tidak ada keluhan. Anak pertama sudah menerima perannya sebagai kakak dan sudah mulai bersikap dewasa.

2. Riwayat Biologi

a. Nutrisi dan hidrasi

Ibu mengatakan nafsu makan meningkat, ibu makan 4x sehari dengan porsi sedang dengan lauk tahu tempe, telur maupun ayam, dan sayur, terkadang ibu juga mengonsumsi biskuit maupun roti. Minum 10-12 gelas perhari. Setiap hari ibu memakan buah pepaya ataupun jeruk.

b. Eliminasi

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan dalam BAB dan BAK. Karena setiap ada keinginan untuk BAB dan BAK tidak pernah di tahan. Ibu BAB 1 kali sehari, dan BAK 6-7 kali sehari.

c. Istirahat

Ibu mengaku istirahat cukup, pada malam hari tidur kurang lebih 6 jam dan siang hari kurang lebih 1 jam. Ibu mengatakan beberapa kali terbangun di malam hari namun ibu tidak merasa terganggu dengan hal itu.

d. Aktivitas

Ibu sudah melakukan kegiatan sehari – hari sebagai ibu rumah tangga. Terkadang dibantu oleh suami ketika suami pulang kerja.

e. Personal Hygiene

Ibu mengatakan mandi 2X sehari dengan tidak dibantu, ibu mengganti pembalut 3 jam sekali.

f. Riwayat laktasi

Ibu mengatakan ASI yang keluar sudah semakin banyak dan bayi semakin sering menyusu terutama di siang hari. Ibu menyusui setiap kali bayinya mau. ASI yang keluar sudah berwarna putih kekuningan. Ibu mengatakan tidak memberi makanan apapun kepada bayi selain ASI.

B. DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : Tampak sehat
- b. Kesadaran : Compos Mentis
- c. Tanda – tanda vital :
 - Tekanan Darah : 120/80 mmhg
 - Nadi : 76 x/ menit
 - Suhu : 35,6 C
 - Respirasi : 20 x/menit

2. Pemeriksaan Fisik

- a. Mata : Konjungtiva merah muda, sklera putih
- b. Payudara : Kedua payudara tampak bersih, tidak ada lecet, tidak ada nyeri tekan, pengeluaran ASI banyak dan tidak terdapat bendungan ASI.
- c. Abdomen : TFU sudah tidak teraba di atas simpisis diastasis rekta 2/5, kandung kemih kosong.
- d. Genetalia : Tampak lochea alba, luka jahitan sudah mulai kering dan bersih.
- e. Ekstremitas : Tidak pucat dan tidak oedema, tanda homan negatif.

C. ANALISA

Ny. W usia 27 tahun P2A0 post partum 2 minggu dengan keadaan ibu baik

D. PENATALAKSANAAN

- a. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik.

- b. Mengingatkan kembali ibu untuk selalu mengonsumsi makanan bergizi dan sehat agar kebutuhan ibu dan bayi terpenuhi dan tidak ada pantangan dalam makanan.
- c. Mengingatkan kembali ibu untuk terus menyusui bayinya ketika bayi mau, apabila bayi tidur lebih dari 2 jam maka bangunkan bayi.
- d. Memberitahu tanda bayi cukup ASI.
- e. Mengingatkan kembali ibu untuk istirahat yang cukup.
- f. Menggali pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi
- g. Mengingatkan kembali kepada ibu tanda bahaya masa nifas seperti demam, pusing dan nyeri kepala hebat, masalah dalam menyusui, serta demam yang tinggi.